



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2021**



**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 Kabupaten Pati dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 dilakukan setahun sekali berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati antara Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati dengan Bupati dan dilaporkan paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian atas penggunaan anggaran Tahun 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerjanya.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun untuk perbaikan laporan yang akan datang sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Pati, Januari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Pati

HADI SANTOSA, A.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700519 199003 1 005

DAFTAR TABEL		iii
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD Tahun 2021	8
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021	11
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021	12
Tabel 3.1	Capaian Kinerja pada sasaran pertama untuk Program dan kegiatan Tahun 2021	15
Tabel 3.2	Capaian Kinerja pada sasaran kedua untuk Program dan Kegiatan Tahun 2021	17
Tabel 3.3	Capaian kinerja pada sasaran ketiga untuk program dan kegiatan Tahun 2021	18

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR TABEL	ii	
DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Data Umum Organisasi	2
	C. Struktur Organisasi	3
	D. SDM dan Sarana Prasarana Disdagperin Kabupaten Pati	4
	E. Sistematika Penyajian LKjIP	4
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	6
	A.1. Capaian Kinerja Organisasi	6
	B. Rencana Kinerja Tahun 2021	8
	B.1 Program	8
	C. Penetapa Kinerja	12
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	14
	A. Akuntabilitas Pengukuran Kinerja	14
	A.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja	15
	A.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang terdapat pada Perencanaan Strategis (Renstra Dinas)	18
	A.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	18
	B. Realisasi Anggaran	19
BAB IV	PENUTUP	20
	A. Kesimpulan	20
	B. Strategi Peningkatan Kinerja	20
	C. Pemecahan Masalah	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amanat Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan: a. Laporan Keuangan; dan b. Laporan Kinerja. Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, berisi ringkasan tentang keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing-masing program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN/APBD dan Perjanjian Kinerja. Untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 maka ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk melaksanakan peraturan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD maka Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran menyusun Laporan Kinerja dan menyampaikannya kepada Bupati selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Hal-hal tersebut mendasari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 dibuat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati atas penggunaan anggaran Tahun 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2 Data Umum Organisasi

1.2.1 Dasar Hukum

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kabupaten Pati dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati.

1.2.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Bupati Pati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati, sebagai berikut :

a. Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

b. Fungsi

- 1). Perumusan kebijakan urusan pemerintah daerah bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian.
- 2). Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintah daerah bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian.
- 3). Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan daerah bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian.
- 4). Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan daerah bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian.
- 5). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

1.2.3 Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan tersebut diatas Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang dan 14 (empat belas) orang Kepala Sub Bagia / Kepala Seksi.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati terdiri dari :

a. Kepala Dinas.

b. Sekretariat, terdiri dari :

1. Subbagian Program.
2. Subbagian Keuangan.
3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :

1. Seksi Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan.
2. Seksi Industri Logam Mesin Elektronik dan Aneka.
3. Seksi Pengembangan Standar Mutu dan Informasi Industri.

d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :

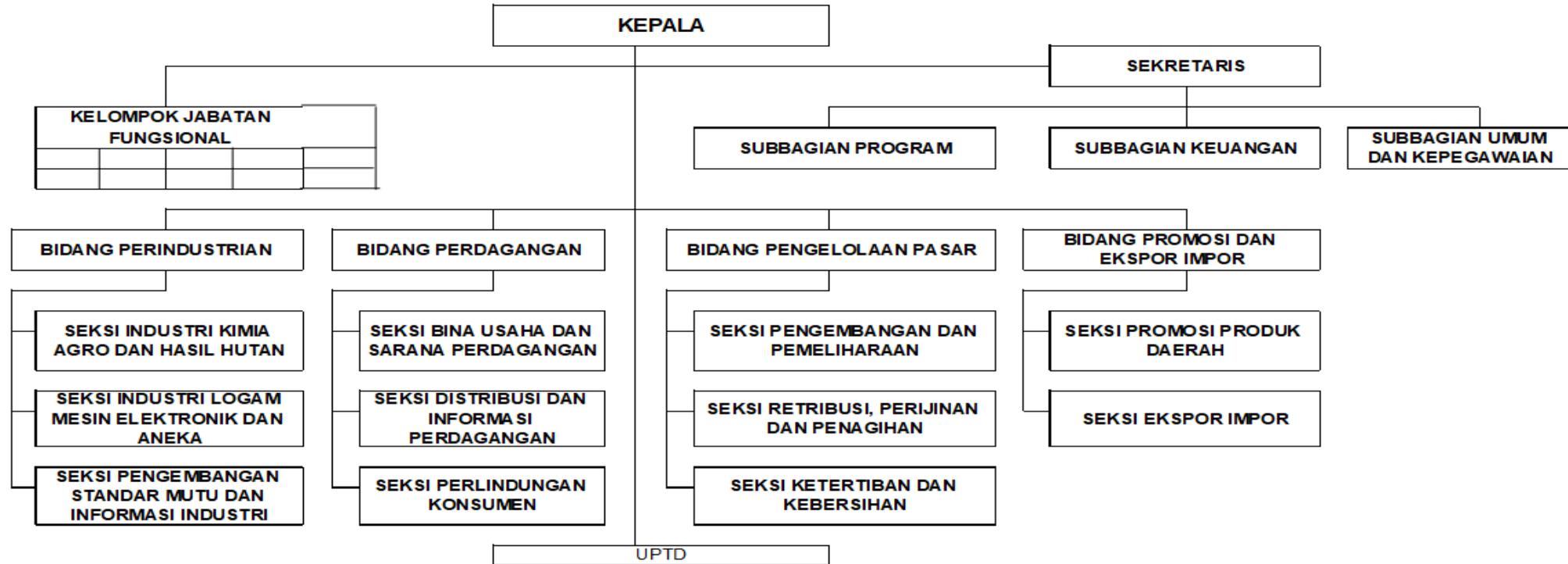
1. Seksi Bina Usaha dan Sarana Perdagangan.
2. Seksi Perlindungan Konsumen.
3. Seksi Distribusi dan Informasi Perdagangan.

- e. Bidang Pengelolaan Pasar, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan.
 - 2. Seksi Retribusi, Perijinan dan Penagihan.
 - 3. Seksi Ketertiban dan Kebersihan.
- f. Bidang Promosi dan Ekspor Impor
 - 1. Seksi Promosi Produk Daerah.
 - 2. Seksi Ekspor Impor.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional,
- h. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat terlihat pada struktur organisasi dibawah ini:

**BAGAN ORGANISASI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PATI**

LAMIPRAN I : PERATURAN BUPATI PATI NOMOR 56 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN.



BUPATI PATI,
ttd
HARYANTO

1.2.4 Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

1) Sumber Daya Manusia

Pegawai Disdagperin Kabupaten Pati pada tahun 2021 sebanyak 353 pegawai, yang terdiri dari 159 Pegawai Negeri Sipil, 191 Tenaga Harian Lepas, 3 Tenaga Honor Daerah.

Tabel 1.2.4a. Sumber Daya Manusia

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN		PANGKAT/GOL		ESELONISASI	
	JENJANG	JUMLAH	JENJANG	JUMLAH	JENJANG	JUMLAH
1	SD	6	I C	4	IV B	1
2	SMP	7	I D	1	IV A	15
3	SLTA/ sederajat	97	II A	5	III B	4
4	SARMUD	4	II B	7	III A	1
5	S1	36	II C	50	II B	1
6	S2	9	II D	37	II A	
			III A	9		
			III B	12		
			III C	5		
			III D	17		
			IV A	9		
			IV B	1		
			IV C	2		
	JUMLAH	159		159		22
	THL dan THD					
	1 SD	7				
	2 SMP	11				
	3 SLTA/Sederajat	153				
	4 SARMUD	10				
	5 S1	13				
	JUMLAH	194				

2) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun 2021 adalah:

Tabel 1.2.4b. Sarana Prasarana

SARANA PRASARANA	NILAI
Tanah	Rp. 12.197.782.200,00
Peralatan dan Mesin	Rp. 15.641.160.149,89
Gedung dan Bangunan	Rp. 151.633.975.243,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp. 3.657.434.972,00
Aset Tetap Lainnya	Rp. 5.905.294,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp. 599.153.500,00
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 27.596.213.079,89)
Jumlah	Rp. 156.139.198.279,00

1.3 Aspek Strategis

Guna mendukung visi Bupati dan Wakil Bupati Pati Tahun 2017-2022 yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik dengan misi meningkatkan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian, perdagangan dan industri maka strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati seperti yang termaktub dalam dokumen perencanaan pembangunan di Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan produktivitas dan inovasi bidang perdagangan dan industri
- 2) Peningkatan daya saing perdagangan dan industri
- 3) Peningkatan kontribusi perdagangan dalam perekonomian
- 4) Peningkatan kontribusi industri manufaktur dalam perekonomian
- 5) Peningkatan produksi produk unggulan sektor industri dan SDM industri kreatif.

1.4 Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan di sektor industri di Tahun 2021 lebih rendah dari target ditahun yang sama yaitu 7% ke minus 5%. Penurunan juga terjadi pada pertumbuhan industri kreatif daerah dengan target 7% terealisasi minus 4,9%. Untuk Produktivitas sektor industri kreatif realisasi 1,22% dibanding target 1,4%. Penurunan di sektor industri dikarenakan daya beli/permintaan turun sehingga belum mampu Meningkatkan daya saing sektor industri unggulan dan industri kreatif.

Pelaksanaan program peningkatan sarana distribusi perdagangan tahun 2021 tidak ada kebijakan baru terkait perlindungan pasar tradisional. Sedangkan untuk persentase pelanggaran pedagang kaki lima dan asongan mengalami penurunan yakni target 13% terealisasi minus 11,87%. Penurunan persentase pedagang kaki lima dan asongan disebabkan banyak pedagang kaki lima yang beralih profesi.

Permasalahan lainnya adalah menurunnya pertumbuhan alat ukur yang memenuhi standar (ditera secara berkala) dalam pelaksanaan program standarisasi dan perlindungan konsumen dikarenakan permintaan tera masyarakat berkurang yang disebabkan dampak pandemi dan rendahnya kesadaran masyarakat akan tera.

1.5 Sistematika Penyajian LKjIP

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja (PK), Pelaporan Kinerja dan tata cara review tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), maka sistematika penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Perencana Kinerja
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja
- Bab IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Sesuai tugas dan fungsinya Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai institusi yang merumuskan kebijakan teknis pemerintah daerah di bidang Perdagangan dan Perindustrian, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Pati telah disusun rencana Strategis.

Rencana Strategis yang dimaksud merupakan implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2017–2022 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati mencakup tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran. Untuk melihat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menilai kinerja.

Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati mencakup tujuan, sasaran dan indikator beserta target dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD
Tahun 2021**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SA SARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					
				2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Meningkatnya produktivitas dan inovasi bidang perdagangan dan industri.		Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan	4,8	5,2	5,6	5,8	6	
			Pertumbuhan PDRB Lapangan usaha perindustrian	4,6	4,87	5,2	5,4	5,9	
			Meningkatkan kontribusi perdagangan dalam perekonomian	Pertumbuhan nilai ekspor	5,5	6	6	6,5	7
			Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	
		Meningkatkan kontribusi perindustrian dalam perekonomian	Produktivitas lapangan usaha industri	130	130	130	130	130	

2.	Meningkatnya daya saing sektor industri unggulan dan industri kreatif	Meningkatkan produktivitas sektor industri unggulan dan industri kreatif .	Pertumbuhan produktifitas komoditas unggulan di sektor industri	5	5,5	6	7	8
			Pertumbuhan industri kreatif daerah	5,5	6	6,5	7	8
			Produktivitas sektor industri unggulan.	1,3	1,3	1,4	1,5	1,6
			Produktivitas sektor industri unggulan.	1,2	1,2	1,3	1,4	1,5

2.2 Perjanjian Kinerja

Untuk Tahun 2021 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati memiliki 2 (dua) Tujuan dan 3 (tiga) Sasaran. Tujuan pertama adalah meningkatnya produktivitas dan inovasi bidang perdagangan dan industri, yang memiliki 2 (dua) sasaran, yaitu : (1) meningkatkan kontribusi perdagangan dalam perekonomian, (2) meningkatkan kontribusi perindustrian dalam perekonomian. Tujuan kedua adalah meningkatnya daya saing sektor industri unggulan dan industri kreatif, yang memiliki 1 (satu) sasaran, yaitu : (1). meningkatkan produktivitas sektor industri unggulan dan industri kreatif.

Tujuan pertama memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) pertumbuhan PDRB lapangan usaha perdagangan dengan target 5,8%, (2) pertumbuhan PDRB lapangan usaha perindustrian dengan target 5,4%. Sasaran ke-1 memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) pertumbuhan nilai

ekspor dengan target 6,5%, (2) persentase sarana perdagangan (pasar) yang ber-SNI dengan target 0.94%. Sasaran ke-2 memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu : (1) produktivitas lapangan usaha industri dengan target 130%. Sedangkan tujuan ke-2 memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) pertumbuhan produktifitas komoditas unggulan di sektor industri dengan target 7%, (2) pertumbuhan industri kreatif daerah dengan target 7%. Sasaran 3 memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu : (1) produktivitas sektor industri unggulan dengan target 1,5%, (2) produktivitas sektor industri unggulan dengan target 1,4%.

Dalam melaksanakan proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *key performance indicator* yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022, Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2021 dan Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2021. Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target
1.	Pertumbuhan PDRB lapangan usaha Perdagangan	5,8
2.	Pertumbuhan PDRB lapangan usaha industri	5,4
3.	Pertumbuhan nilai ekspor	6,5
4.	Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI	0,94
5.	Produktivitas lapangan usaha industri	130
6.	Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan di sektor industri	7
7.	Pertumbuhan industri kreatif daerah	7
8.	Produktivitas sektor industri unggulan	1,5
9.	Produktivitas sektor industri kreatif	1,4

Selain IKU diatas, pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 terdapat Program yang dilaksanakan di Tahun 2021. Program adalah kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan dalam rangka kerjasama dengan masyarakat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan adalah merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Program dimaksud dilaksanakan dengan didukung oleh Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan DPPA Tahun Anggaran 2021, yang jumlahnya sebesar Rp.14.347.176.000,- (Belanja Langsung) dan Rp. 15.173.775.000,- (Belanja tidak Langsung).

Secara teknis Program tersebut dijabarkan ke dalam 8 (delapan) program, 17 (tujuh belas) kegiatan, 40 (empat puluh) sub kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA dan DPPA Tahun Anggaran 2021, sebagai berikut :

I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA – SKPD
 - 1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 2.1. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
 - 2.2. Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN
 - 2.3. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - 2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD
 - 2.5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 3.1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - 3.2. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 4.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 4.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 4.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 4.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

- 4.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 4.7. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
- 5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 5.1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 6.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 6.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 6.3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - 6.4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 7.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 7.2. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- II. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN
 - 1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
 - 1.1. Penyediaan sarana distribusi perdagangan
 - 1.2. Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
 - 2. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya
 - 2.1. Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
- III. PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING
 - 1. Menjamin ketersediaan Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - 1.1. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat
 - 2. Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten / Kota
 - 2.1. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan
 - 3. Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - 3.1. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi
- IV. PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR
 - 1. Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota

- 1.2. Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor
- V. PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
 - 1. Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan
 - 1.1. Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang
 - 1.2. Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal
- VI. PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI
 - 1. Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam
 - 1.1. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
- VII. PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI
 - 1. Penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota
 - 1.1. Koordinasi , Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri
 - 1.2. Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat
- VIII. PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA
 - 1. Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota
 - 1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten / Kota

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pati adalah wujud pertanggungjawaban Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati memiliki capaian kinerja organisasi atas sasaran strategis yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya. Hasil pengukuran kinerja utama menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 3 (tiga) sasaran dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

3.1.1 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja

Sasaran pertama adalah Meningkatnya kontribusi Perdagangan dalam perekonomian. Hasil pengukuran kinerja sasaran pertama pada tabel 3.1.1.berikut:

Tabel 3.1.1a. Capaian Kinerja Pada Sasaran Pertama

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	Meningkatkan kontribusi perdagangan dalam per ekonomian	Pertumbuhan nilai ekspor Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI	6,5 % 0,94 %	15,99% 5%

Indikator kinerja pertumbuhan ekspor dengan target 6,5 % tercapai 15,99%** . Kegiatan yang mendukung indikator tersebut antara lain :

- 1) Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - a) Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota
 - b) Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor

Indikator yang kedua yaitu persentase sarana perdagangan (pasar) yang ber-SNI menunjukkan dari target 0,94 % tercapai 5 % . Kegiatan yang mendukung indikator kedua dapat dilihat dibawah ini :

- 1) Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan.
 - a) Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan
 - b) Fasilitasi Pengelolaan Saran Distribusi Perdagangan

Sasaran kedua adalah meningkatkan kontribusi perindustrian dalam perekonomian, Indikatornya ada 1 (satu) yaitu produktivitas lapangan usaha industri. Untuk realisasi sasaran yang kedua dapat dilihat tabel 3.1.1b berikut:

Tabel 3.1.1b Capaian Kinerja Pada Sasaran Kedua

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	Meningkatkan kontribusi perindustrian dalam perekonomian	Produktivitas lapangan usaha industri	130%	397,15%

Indikator kinerja produktivitas lapangan usaha industri dengan target 130% tercapai 397,15%. Kegiatan yang mendukung indikator tersebut antara lain :

- 1) Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten Kota.
 - a) Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPKI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota.

Sasaran ketiga adalah meningkatkan produktivitas sektor industri unggulan dan industri kreatif. Sedangkan capaian untuk hasil pengukuran kinerja sasaran ketiga pada tabel 3.1.1c.berikut :

Tabel 3.1.1c. Capaian Kinerja Pada Sasaran

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	Meningkatkan produktivitas sektor industri unggulan dan industri kreatif	Produktivitas sektor industri unggulan	1,5%	4%
		Produktivitas sektor industri kreatif	1,4%	1,22%

Indikator kinerja produktivitas sektor industri unggulan dengan target 1,5 % tercapai 4%, sedangkan indikator kinerja produktivitas sektor industri kreatif dengan target 1,4 % tercapai 1,22%. Produktivitas sektor industri kreatif tidak mencapai target karena terdapat penurunan produktivitas industri kreatif dikarenakan daya beli/permintaan turun, sehingga diperlukan pelatihan dan pembinaan usaha industri dengan didukung anggaran yang memadai. Kegiatan yang mendukung indikator tersebut antara lain :

- 1) Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota.
 - a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri.
 - b) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi Kinerja dalam LKjIP Tahun 2021 sebagai pelaksanaan Renstra tahun 2017-2022. Perbandingan antara capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020, dan beberapa tahun terakhir, sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017-2022 yang terdapat pada
Perencanaan Strategis**

INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2018	TARGET 2019	REALISASI 2019	TARGET 2020	REALISASI 2020	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET 2022
6	7	9	11	12	13	14	16	15	16	17	18
1, Pertumbuhan PDRB lapangan usaha perdagangan		persen	5,04	10,26	5,2	10,28	5,6	-0,33	5,8	belum ada data dari BPS	6
2, Pertumbuhan PDRB lapangan usaha industri		persen	4,64	4,1	4,87	7,46	5,2	-0,36	5,4	belum ada data dari BPS	5,9
	1, Pertumbuhan Nilai Ekspor	persen	93,59	-21,78	6	-2,07	6	-2,07	6,5	15,99	7
	2, Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI	persen		0,94	0,94	0,94	0,94	5	0,94	5	0,94
	1, Produktivitas Lapangan Usaha Industri	persen		158,53	130	158,53	130	158,53	130	397,15	130
1, Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan di sektor industri		persen	5,1	5,8	5,5	6,54	6	0,46	7	-5	8
2, Pertumbuhan industri kreatif daerah		persen	19,64	7,8	6	9,3	6,5	-5,2	7	-4,9	8
	1, Produktivitas sektor industri unggulan			1,39	1,3	1,39	1,4	1,39	1,5	4	1,6
	2, Produktivitas sektor industri kreatif			1,24	1,2	1,24	1,3	1,24	1,4	1,22	1,5

Selama kurun waktu tahun 2021 capaian kinerja layanan berdasarkan Indikator Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat dilihat di bawah ini;

1. Indikator Kinerja *pertama* : Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan pada tahun 2021, target sebesar 5.80% untuk capaian 2021 belum bisa dilaporkan karena menunggu rilis data dari BPS. Bila dilihat dari realisasi Tahun 2017 ke 2018 terdapat kenaikan dan bertahan di Tahun 2019 namun di Tahun 2020 turun menyentuh angka minus 0,33.
2. Indikator Kinerja *kedua* : Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri pada tahun 2021, target sebesar 5.40% untuk capaian 2021 belum bisa dilaporkan karena menunggu rilis data dari BPS. Bila dilihat dari realisasi Tahun 2017 ke 2018 relatif stabil lalu di Tahun 2019 terdapat kenaikan namun di Tahun 2020 turun menyentuh angka minus 0,36.
3. Indikator Kinerja *ketiga* : Pertumbuhan nilai ekspor pada tahun 2021 target sebesar 6.50% dengan realisasi capaian sebesar 15.99%** (data belum lengkap, masih menunggu laporan realisasi ekspor dari eksportir); hal ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi dari target.
4. Indikator Kinerja *keempat*: Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI pada tahun 2021 target sebesar 0.94% dengan realisasi capaian sebesar 5.00%; hal ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi target namun relatif stabil dibanding tahun 2020.
5. Indikator Kinerja *kelima* : Produktivitas lapangan usaha industri pada tahun 2021 target sebesar 130.00% dengan realisasi capaian sebesar 397.15%%; hal ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi target. Peningkatan Tahun 2021 melebihi Tahun 2017-2020.
6. Indikator Kinerja *keenam* : Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan disektor industri pada tahun 2021 target sebesar 7.00% dengan realisasi capaian sebesar -5.00%; hal ini menunjukkan bahwa realisasi kurang target. Realisasi Tahun 2021 ini paling rendah dibanding Tahun 2017-2020 padahal 2020 sampai menyentuh angka 7%.
7. Indikator Kinerja *ketujuh* : Pertumbuhan industri kreatif daerah pada tahun 2021 target sebesar 7.00% dengan realisasi capaian sebesar -4.90%; hal ini menunjukkan bahwa realisasi kurang target. Realisasi Tahun 2021 ini paling rendah dibanding Tahun 2017-2020.
8. Indikator Kinerja *kedelapan* : Produktivitas sektor industri unggulan pada tahun 2021 target sebesar 1.50% dengan realisasi capaian sebesar 4.00%; hal ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi target. Realisasi Tahun 2021 paling tinggi dibanding tahun 2018-2020.
9. Indikator Kinerja *kesembilan* : Produktifitas sektor industri kreatif pada tahun 2021 target sebesar 1.40% dengan realisasi capaian sebesar 1.22%; menunjukkan realisasi kurang target. Realisasi Tahun 2021 relatif stabil diangka 1,2% dibanding tahun 2017-2020.

Tingkat Capaian Kinerja 2021 yang dievaluasi sampai dengan Triwulan IV adalah 90.53% dan Realisasi Anggaran 2021 yang dievaluasi sampai dengan Triwulan IV adalah 97.04%.

3.2 Analisis Penyebab Menurunnya Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2021.

Tingkat capaian kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2021, indikator yang tercapai dan atau melebihi target adalah Pertumbuhan nilai ekspor, Persentase Sarana Perdagangan (pasar) yang ber-SNI, Produktivitas lapangan usaha industri, dan Produktivitas sektor industri unggulan. Sedangkan yang tidak mencapai target adalah Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan, Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Industri, Pertumbuhan produktivitas komoditas unggulan disektor industri, Pertumbuhan industri kreatif daerah, dan Produktivitas sektor industri kreatif.

Hal ini dikarenakan pandemi yang dimulai Desember 2019 hingga Tahun Anggaran 2021 berdampak pada penurunan produktivitas komoditas industri unggulan, industri kreatif dan industri rumah tangga hal ini dikarenakan daya beli/permintaan menurun. Dampak pandemi juga mengakibatkan jumlah PKL yang beralih profesi. Permasalahan lainnya adalah menurunnya UTTP tera dikarenakan permintaan tera masyarakat berkurang yang disebabkan dampak pandemi dan rendahnya kesadaran masyarakat akan tera.

Dari capaian kinerja tersebut maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati menindaklanjuti pada periode selanjutnya untuk mengadakan pelatihan dan pembinaan usaha industri dengan didukung anggaran yang memadai, mendorong peningkatan kemitraan IKM, serta monitoring dan evaluasi. Rencana kerja pada periode selanjutnya juga akan melakukan pendataan dan pembinaan pedagang kaki lima, peningkatan kegiatan sosialisasi kemetrolagian kepada masyarakat, serta peningkatan pengawasan kegiatan tera ulang kepada perusahaan, pasar tradisional yg memiliki UTTP dan masyarakat.

3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.

Terdapat permasalahan terkait Sumber daya Manusia yang ada di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati yakni belum terpeuhinya kebutuhan tenaga pelaksana untuk jenjang S1 (Sarjana). Karena itu diperlukan tambahan personil yang akan ditempatkan dilapangan maupun sebagai tenaga administrasi dan personil pemikir yang akan dapat merencanakan tugas ke depan guna mendukung Renstra OPD ataupun Rencana Kerja Tahunan yang harus diselesaikan setiap tahun. Dengan keberhasilan yang nyata dibandingkan dengan SDM yang tersedia, menunjukkan efisiensi yg cukup tinggi dalam pemanfaatan sumber daya manusia

3.4 Realisasi Anggaran

Dari perjanjian kinerja tahun 2021 memiliki anggaran Rp.29.438.213.000,-dengan realisasi anggaran Tahun 2021 Rp. 28.645.656.489,- (97,04%). Dari realisasi anggaran tersebut Tingkat Capaian Kinerja sebesar (90.53 %).

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran 2021

No	Urusan / Bidang urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Target Kinerja SKPD tahun berjalan (Tahun 2021) yang dievaluasi*)	Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD 2021 yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 2021 yang dievaluasi (%)
			I	II	III	IV		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Rp(000)	Rp(000)	Rp(000)	Rp(000)	Rp(000)	Rp (000)
NON URUSAN								
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	21.401.905	3.223.085	7.597.390	4.354.942	5.387.622	20.563.039	96,08
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.365	-	5.807	5.109	4.276	15.192	98,87
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.475.966	1.805.441	5.974.870	3.010.698	3.150.376	13.941.385	96,31
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	90.500	-	89.760		-	89.760	99,18
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	770.474	207.030	159.991	121.990	246.339	735.349	95,44
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	600.000	-	-	-	584.000	584.000	97,33
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.959.955	1.095.672	1.136.777	1.173.636	1.316.338	4.722.423	95,21
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	489.645	114.943	230.184	43.510	86.294	474.931	96,99
Rata- rata capaian kinerja (%)								96,28
Predikat kinerja								ST
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						-	
	BIDANG URUSAN PERDAGANGAN						-	
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	7.387.199	201.447	5.833.028	922.876	407.676	7.365.027	99,70
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7.377.199	201.447	5.829.970	920.301	403.392	7.355.111	99,70
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	10.000	-	3.057	2.575	4.284	9.916	99,16
Rata- rata capaian kinerja (%)								99,70
Predikat kinerja								ST
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	81.000	-	16.843	12.550	38.273	67.666	83,54

	Menjamin ketersediaan Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten / Kota	27.000	-	5.051	4.475	15.554	25.079	92,89
	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten / Kota	34.000	-	6.993	4.725	14.350	26.068	76,67
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	20.000	-	4.800	3.350	8.369	16.519	82,60
Rata- rata capaian kinerja (%)								83,84
Predikat kinerja								ST
4	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	362.567	15.538	254.471	92.470	-	362.479	99,98
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	362.567	15.538	254.471	92.470	-	362.479	99,98
Rata- rata capaian kinerja (%)								99,98
Predikat kinerja								ST
5	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	61.648	2.084	33.168	18.199	8.112	61.563	99,86
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	61.648	2.084	33.168	18.199	8.112	61.563	99,86
Rata- rata capaian kinerja (%)								99,86
Predikat kinerja								ST
6	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	-	-	-	-	-	-	
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	
Rata- rata capaian kinerja (%)								-
Predikat kinerja								-
	BIDANG URUSAN PERINDUSTRIAN							
7	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	208.041	8.041	20.000	-	179.250	207.291	99,64
	Penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	208.041	8.041	20.000	-	179.250	207.291	99,64
Rata- rata capaian kinerja (%)								99,64
Predikat kinerja								ST
8	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	18.591	-	18.591	-	-	18.591	100,00
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	18.591		18.591			18.591	100,00
Rata- rata capaian kinerja (%)								100,00
Predikat kinerja								ST
	JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM	29.520.951	3.450.196	13.773.490	5.401.037	6.020.933	28.645.656	
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 S/D 8)								97,04
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 S/D 8)								ST

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2021, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan berkaitan dengan keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian sasaran, antara lain sebagai berikut :

1. Keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran secara umum disebabkan :
 - a. Mekanisme perencanaan yang detail dan selektif.
 - b. Penganggaran sesuai kebutuhan.
 - c. Pencairan anggaran kegiatan tepat waktu.
 - d. Pelaksanaan anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan tepat waktu.
 - e. Koordinasi internal dan eksternal yang efektif dan efisien.
 - f. Ada keberhasilan lain dari Disdagperin yang tidak masuk indikator kinerja tetapi merupakan prestasi yang cukup menunjukkan tingginya kinerja dan menambah PAD Kabupaten Pati. Realisasi Pendapatan Tahun 2021 Rp.6.867.377.698,00 naik dibandingkan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 yang hanya sebesar Rp. 6.010.698.829,00 meskipun Realisasi Pendapatan Tahun 2021 hanya 90,78 % dari target yang ditetapkan Rp. 7.564.888.000,00.
2. Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :
 - a) Sinkronisasi penganggaran dengan kegiatan lain baik kegiatan yang sesuai tugas pokok fungsi maupun tugas tambahan.
 - b) Minimalnya kajian-kajian dan penyediaan data guna mendukung kinerja.

4.2 Strategi Peningkatan Kinerja dan Pemecahan Masalah

Dalam upaya melakukan peningkatan kinerja, strategi yang ditempuh antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kegiatan, program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator utama , pengukuran kinerja, serta sasarannya
2. Koordinasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien
3. Penyediaan data yang akurat akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi

4. Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan dan Pelaporan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Demikian LKjIP Tahun 2021 ini dibuat untuk dapat menjadi acuan dalam Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan dan Pelaporan dimasa datang. Data-data yang terdapat di LKjIP Tahun 2021 ini dapat juga digunakan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan baik untuk kepentingan Dinas Perdagangan dan Perindustrian maupun yang lain.

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan tidak lepas dari upaya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati serta peran serta masyarakat dan pihak lain yang ikut berperan serta menunjang Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Pati.

Pati, Januari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Pati

HADI SANTOSA, A.P.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700519 199003 1 005